



# Pengaruh *Fee Audit* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sub Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar di BEI 2020-2023

Dewi Asih Pertiwi<sup>1\*</sup>, Amanah Hijriah<sup>2</sup>, Vitriyan Espa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>dewiasihprtvi@gmail.com, <sup>2</sup>amanah.hijriah@ekonomi.ekonomi.untan.ac.id, <sup>3</sup>vitriyanesp@accounting.untan.ac.id

(\* : coresponding author)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas audit perusahaan-perusahaan di sub sektor *basic materials*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023, dipengaruhi oleh *fee audit* dan *audit tenure*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan sampel sebanyak 12 perusahaan sehingga total data penelitian adalah 48. Selain itu, data sekunder digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan annual report. Dalam penelitian ini, pendekatan analitis yang digunakan adalah metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sedangkan, *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** *Fee Audit, Audit Tenure, Kualitas Audit*

## Abstract

*This research examines how the audit quality of companies in the basic materials sub sector, listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023, is affected by audit fees and audit tenure. This study uses a quantitative approach by involving a sample of 12 companies so that the total research data is 48. In addition, secondary data is used in this study, namely financial statements and annual reports. In this study, the analytical approach used is multiple linear regression. The results showed that audit fees have a significant positive effect on audit quality. Meanwhile, audit tenure has no effect on audit quality.*

**Keywords:** *Fee Audit, Audit Tenure, Audit Quality*

## 1. PENDAHULUAN

Investor dan kreditur memiliki keperluan akan laporan keuangan. Dengan demikian, integritas laporan keuangan menjadi hal yang krusial, dimana laporan tersebut harus terbebas dari kesalahan pencatatan, kesalahan yang signifikan, atau upaya manipulasi yang disengaja oleh manajemen [1]. Selain itu, laporan keuangan harus mematuhi standar akuntansi dan mencerminkan situasi yang sesungguhnya. Pemeriksaan eksternal oleh auditor independen, yang juga dikenal sebagai akuntan publik yang terampil, adalah langkah penting untuk memastikan keaslian dan keandalan laporan keuangan.

Dilansir dari kompas.com, PT Timah Tbk mengalami kendala pada kualitas auditnya. Manajemen Timah juga merevisi laporan keuangan 2018 yang dirilis sebelumnya, melaporkan rugi bersih sebesar Rp 611,28 miliar pada tahun itu. Perubahan signifikan terjadi ketika laba bersih TINS per 31 Desember 2018 yang sebelumnya diberitakan sebesar Rp531,35 miliar diubah menjadi Rp132,29 miliar. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan yang tergabung dalam PwC Indonesia telah meneliti laporan keuangan TINS tahun 2018 dan 2019. Pada catatan nomor 4 laporan keuangan perseroan per 31 Desember 2019, manajemen TINS menyatakan bahwa mereka sedang memeriksa interpretasi fakta, kondisi, dan perlakuan akuntansi terkait. Pihak manajemen TINS menyampaikan beberapa penjelasan di balik perbaikan laporan keuangan tersebut, antara lain sebagai berikut: (1) Tidak dicatat adanya beban pendapatan dari penjualan logam timah. (2) Kesalahan pencatatan saldo properti investasi; (3) Pajak dibayar dimuka yang belum dipungut; (4) Kesalahan pengungkapan pendapatan penjualan bangunan rumah; dan (5) Transaksi yang berlangsung antara orang perorangan, kelompok, dan beragam jenis perusahaan.

Kualitas audit merupakan cerminan terhadap kemampuan auditor dalam mengungkapkan bukti adanya kesalahan penyajian laporan keuangan perusahaan dan kesiapannya untuk melakukan hal tersebut [2]. Laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh KAP dipandang lebih terpercaya dibandingkan dengan laporan yang belum diaudit, karena kualitas audit krusial untuk memastikan keakuratan tinjauan laporan keuangan.

[3], *fee audit* yang besar bisa menghasilkan kualitas audit meningkat dikarenakan memungkinkan prosedur yang lebih menyeluruh, memungkinkan identifikasi kesalahan perusahaan klien. Fee audit mempengaruhi kualitas audit



sebagaimana ditemukan oleh [4]. Hal ini membuktikan bahwa meningkatnya kualitas audit sebanding dengan biaya audit yang dibayar perusahaan. Sedangkan, [5] membuktikan kualitas audit tidak dipengaruhi oleh fee audit.

Audit tenure mempengaruhi kualitas audit. Durasi kerja sama diantara auditor dan auditee yang pengukurannya dalam tahun. [6] Audit tenure terkait dua aspek, yaitu kemampuan auditor dan insentif ekonomi. Durasi kerja sama audit berkaitan dengan tingkat keahlian auditor yang diperoleh selama berinteraksi dengan klien, memungkinkan auditor untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses bisnis dan risiko klien. Selain itu, durasi kerja sama audit juga dipengaruhi oleh tingkat keakraban antara auditor dan auditee, yang dapat memengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi kualitas auditor, semakin mungkin durasi kerja sama audit diperpanjang. [7], membuktikan kualitas audit dipengaruhi oleh audit tenure, sedangkan [8], menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh audit tenure. Dengan demikian, penulis terinspirasi oleh berbagai penemuan tinjauan ini untuk mengeksplorasi seberapa jauh fee audit dan audit tenure mempengaruhi kualitas audit.

Masalah pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti jelas tentang pengaruh biaya audit dan masa kerja audit terhadap kualitas audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah masa kerja audit dan pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit. Diharapkan bahwa berbagai pihak yang terlibat akan menerima manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini. Secara teoritis, penelitian ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa penyelesaian konflik antara agen dan prinsipal membutuhkan pihak ketiga atau eksternal. Secara praktis, penelitian ini membantu manajer membuat keputusan, khususnya mengenai masa perikatan dengan auditor untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan independen. Bagi akuntan publik, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber evaluasi kualitas audit untuk digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas audit di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan membantu stakeholder membuat keputusan yang lebih baik dengan menilai kualitas informasi keuangan yang telah diaudit melalui analisis kualitas audit.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu [9] dan [1]. Penelitian ini membedakan variabel independen, yaitu fee audit berdasarkan penelitian [9] dan audit tenure berdasarkan penelitian [1] dengan variabel dependen kualitas audit, serta mengubah sampel penelitian dan alat penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dan menggunakan *Eviews 12* sebagai alat penelitian.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dan informasi adalah data sekunder dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) dan meninjau kembali laporan melalui website resmi masing-masing perusahaan. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Mei 2024. Tiga jenis variabel diuji oleh penelitian ini yaitu: *fee audit*, *audit tenure*, dan kualitas audit. Populasi penelitian pada sektor basic materials yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 yang berjumlah 103 perusahaan. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. Metode yang digunakan yaitu statistik deskriptif, regresi model data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Perangkat lunak *Econometrics Views (Eviews)* versi 12 digunakan untuk mengolah data.

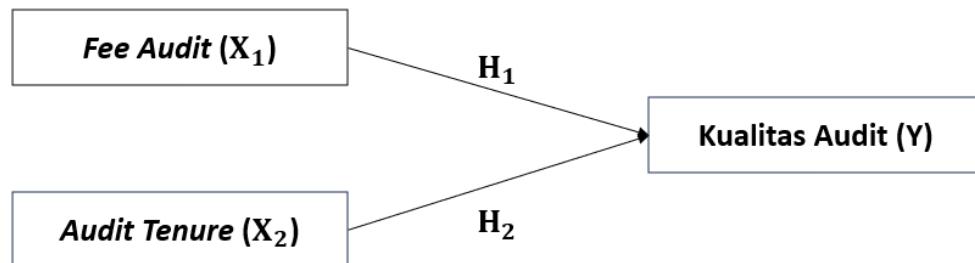
**Tabel 1. Penentuan Sampel Berdasarkan Kriteria**

No.	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.		103
2.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang mempublikasi laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2020-2023.	(51)	52
3.	Selama periode 2020-2023 perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang mencantumkan biaya audit bagi kantor akuntan audit dalam laporan keuangan tahunan.	(28)	24
4.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan.	(12)	12
	Sampel Penelitian		12



Total Sampel Penelitian (12 x 4 tahun)		48
---	--	----

## 2.2 Kerangka Konseptual



## 2.3 Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : Fee Audit (X1) berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).

H<sub>2</sub> : Audit Tenure (X2) berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	20,66788	4,645833	0,437500
Median	20,40856	4,000000	0,000000
Maximum	23,11340	11,00000	1,000000
Minimum	18,60300	1,000000	0,000000
Std.Dev.	1,308475	2,869425	0,501328
Skewness	0,200210	0,453501	0,251976
Kurtosis	1,775784	2,093345	1,063492
Jarque-Bera	3,318083	3,289353	8,008806
Probability	0,190321	0,193075	0,018242
Sum	992,0581	223,0000	21,00000
Sum Sq. Dev	80,469	386,9792	11,81250
Observation	48	48	48

Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, terdapat 48 observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel x1 memiliki nilai minimum 18.60300, nilai maximum 23.11340, mean 20.66788 dengan std dev 1.308475 yang artinya mean lebih tinggi dari std dev yang mengindikasikan bahwa data sebarannya rendah maka peyebaran nilainya merata. Variabel x2 mempunyai nilai minimum 1.000000, nilai maximum 11.00000, mean 4.645833, dan standar deviasi 2.869425. Variabel Y mempunyai nilai minimum 0.000000, nilai maximum 1.000000, mean 0.437500 dan std dev 0.501328.



### **Uji Metode Regresi Model Data Panel**

#### **Uji Chow**

**Tabel 3.** Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11,308886	(11,34)	0,0000
Cross-section Chi-square	73,859939	11	0,0000

Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji chow membuktikan bahwa probabilitas  $0,0000 < 0,05$  maka model yang didapatkan yaitu FEM (*Fixed Effect Model*).

#### **Uji Hausman**

**Tabel 4.** Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4,476596	2	0,1066

Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji hausman membuktikan probabilitas  $0,1066 > 0,05$  maka model yang didapatkan yaitu REM (*Random Effect Model*).

#### **Uji Lagrange Multiplier**

**Tabel 5.** Uji LM

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29,35093 (0,0000)	1,790482 (0,1809)	31,14141 (0,0000)

Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji LM membuktikan probabilitas  $0,0000 < 0,05$  maka yang didapatkan yaitu model REM (*Random Effect Model*).

#### **Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil pemilihan model data uji chow, uji hausman dan uji LM , maka model yang terpilih dan digunakan pada penelitian ini adalah REM (*Random Effect*).

#### **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6.** Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1,000000	0,167241
X2	0,167241	1,000000



Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan uji multikolinearitas, korelasi antara variabel independen tidak lebih dari 0,85. Maka disimpulkan penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

### **Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 7.** Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,159757	0,641584	0,249004	0,8045
X1	0,002378	0,031429	0,075658	0,9400
X2	-0,002581	0,009492	-0,271899	0,7869

Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan uji heterokedastisitas, membuktikan nilai probabilitas dari setiap variabel > 0,05. Disimpulkan penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

### **Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 8.** Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5,668605	1,018299	-5,566737	0,0000
X1	0,299047	0,049876	5,995838	0,0000
X2	-0,016049	0,016345	-0,981919	0,3314

Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

- Koefisien regresi dari variabel *fee audit* (*x1*) memiliki nilai 0,299047 yang mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan satu tingkat pada variabel tersebut, maka terjadi peningkatan kualitas audit 0,299047, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.
- Koefisien regresi dari variabel *audit tenure* (*x2*) memiliki -0,016049 yang mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan satu tingkat pada variabel tersebut, maka terjadi penurunan pada audit kualitas audit 0,016049, dengan asumsi variabel lainnya dalam kondisi konstan.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,432179
Adjusted R-Squared	0,406942

Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,432179 berarti 43,21% kualitas audit bisa dijelaskan oleh variabel-variabel *fee audit* dan *audit tenure*, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **Uji T**

**Tabel 10.** Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5,668605	1,018299	-5,566737	0,0000



X1	0,299047	0,049876	5,995838	0,0000
X2	-0,016049	0,016345	-0,981919	0,3314

Sumber : Olahan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil analisis uji parsial membuktikan bahwa variabel x1 terhadap y nilai prob.  $0,0000 < 0,05$  artinya variabel *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan hasil analisis uji parsial variabel x2 memiliki prob.  $0,3314 > 0,05$  artinya *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

## 4. PENGUJIAN

### Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji variabel *fee audit* terhadap kualitas audit mempunyai nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ , maka h1 diterima, yang berarti kualitas audit dipengaruhi oleh *fee audit*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10], [11], [12]. Biaya audit yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan sub sektor *basic materials* besar lebih memilih untuk membayar biaya audit yang signifikan karena mereka lebih mengandalkan auditor dari kantor akuntan publik yang dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi.

### Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji variabel *audit tenure* terhadap kualitas audit, nilai probabilitasnya  $0,3314 > 0,05$ , sehingga h2 ditolak yang berarti kualitas audit tidak dipengaruhi oleh *audit tenure*. Sejalan dengan penelitian [13], [14] [15] dan [16]. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tenure KAP yang lama tidak selalu dapat mempengaruhi independensi auditor, sehingga tidak dapat menurunkan kualitas audit. Selain itu, tenure KAP yang singkat juga tidak selalu dapat menentukan keandalan kualitas audit karena auditor mungkin tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan audit pada perusahaan klien.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Fee Audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Biaya audit yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan sub sektor *basic materials* besar lebih memilih untuk membayar biaya audit yang signifikan karena mereka lebih mengandalkan auditor dari kantor akuntan publik yang dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi.
- Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tenure KAP yang lama tidak selalu dapat mempengaruhi independensi auditor, sehingga tidak dapat menurunkan kualitas audit. Selain itu, tenure KAP yang singkat juga tidak selalu dapat menentukan keandalan kualitas audit karena auditor mungkin tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan audit pada perusahaan klien.



## REFERENCES

- [1] E. Effendi and R. D. Ulhaq, “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 2, 2021.
- [2] J. A. Savira, Rahmawati, and A. Ramadhan, “Pengaruh Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit,” 2020.
- [3] G. Merani, E. Sutisman, and A. Tahir, “Pengaruh Masa Kerja Audit, Ukuran Perusahaan Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, vol. 4, no. 2, pp. 158–169, Apr. 2024, doi: 10.60036/jbm.v4i2.art5.
- [4] Z. I. Fauziyyah and Praptiningsih, “Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit The Effect Of Audit Fee, Audit Tenure, And Audit Rotation On Audit Quality,” *Jurnal MONEX*, vol. 9, no. 1, 2020.
- [5] T. H. Dewita and E. NR, “Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit,” *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, vol. 5, no. 1, pp. 370–384, Feb. 2023, doi: 10.24036/jea.v5i1.627.
- [6] A. N. Hasanah and M. S. Putri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Akuntansi*, vol. 5, no. 1, 2018.
- [7] F. Andriani, R. Meilani, C. E. Pardede, and W. A. Ginting, “The Effect Of Audit Tenure, KAP Size, Client Company Size On Audit Quality Of Company In Indonesia Stock Exchange,” *COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [8] T. Yulaeli, “Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Buana Akuntansi*, vol. 7, no. 2, pp. 191–199, Sep. 2022, doi: 10.36805/akuntansi.v7i2.2113.
- [9] R. Damayanti, “Pengaruh Profesional Fee, , Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021),” 2022.
- [10] F. Ayuni and D. F. Handayani, “Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Buana Akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 41–56, Mar. 2023, doi: 10.36805/akuntansi.v8i1.2958.
- [11] W. N. Cahyati, E. Hariyanto, and E. J. Setyadi, “Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure, Fee Audit, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019),” 2021.
- [12] S. A. Pamungkas, D. I. Purnamasari, and W. Widystuti, “The Effect Of Audit Tenure, Audit Fee, Audit Committee, And Company Size On Audit Quality,” *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, vol. 3, no. 2, pp. 166–175, 2022, [Online]. Available: <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- [13] Fauziyyah & Praptiningsih, “Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit,” *MONEX*, vol. 9, no. 1, 2020.
- [14] R. Sari and M. Rahmi, “Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit,” *EQUITY*, vol. 24, no. 1, pp. 123–140, Jun. 2021, doi: 10.34209/equ.v24i1.2415.
- [15] M. S. Edastami, “Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal STEI Ekonomi*, vol. 31, no. 01, pp. 90–101, Aug. 2022, doi: 10.36406/jemi.v31i01.625.
- [16] A. N. Sinaga, P. Z. E. Sitorus, and S. R. Haumahu, “Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Audit Delay, dan Komite Audit Pada Perusahaan Trade, Service and Invesment Yang Terdaftar di BEI 2017-2020,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 4, no. 1, 2021.